

**KATA SAPAAN DAN VARIASINYA
DALAM CERITA ANAK JEPANG**



Peneliti

Rita Susanti, S.Pd.,S.S.,M.Si

**PROGRAM STUDI SAstra JEPANG
FAKULTAS BAHASA DAN SAstra
UNIVERSITAS NASIONAL
2021**

ABSTRAK

Penelitian ini, mengkaji tentang kata sapaan yang digunakan oleh masyarakat Jepang, khususnya kata sapaan yang muncul dalam cerita anak Jepang. Kata sapaan digunakan untuk menghormati lawan tutur dan menjaga *face* peserta tutur. Dalam praktiknya ternyata kata sapaan tidak saja digunakan kepada manusia, namun digunakan juga pada binatang dan sesama binatang. Untuk melihat bagaimana penggunaan kata sapaan tersebut, dipilihlah 3 cerita anak dalam bentuk anime yang ditayangkan di youtube. Ketiga cerita anak tersebut, yakni *Urashima Taro*, *Isshun Boushi*, dan *Neko to Juunishi*. Teori Mizutani dan Mizutani serta Koizumi Tamotsu digunakan untuk membahas kata sapaan dan teori Ide digunakan untuk melihat kesantunan berbahasa. Berdasarkan hasil analisis ditemukan 7 jenis kata sapaan, yakni *~san*, *~kun*, *~sama* dengan 3 variasi, *musume*, dan *omusukosan*. Kata sapaan *~kun* dapat digunakan oleh sesama binatang ketika kedekatan pertemanan mereka dan kata sapaan *~sama* digunakan juga oleh binatang ketika memanggil dewa mereka dengan sebutan *kamisama*, hal ini

Keywords: *Kata Sapaan, Cerita Anak Jepang, Sosiopragmatik*

KATA PENGANTAR

Dengan izin Allah SWT dan mengucapkan rasa syukur, pada akhirnya penelitian ini dapat diselesaikan. Ide penelitian ini berawal dari pengajaran di kelas percakapan bahasa Jepang, yang pada saat itu mahasiswa mempresentasikan dengan cara mengisi suara untuk cerita anak Jepang. Salah satunya cerita yang ditampilkan tentang fabel dan tokoh-tokoh di dalam cerita tersebut menggunakan kata sapaan *kun* 'si' antarsesama binatang. Kata *kun* ini, dalam masyarakat Jepang biasanya digunakan ketika menyapa lawan tutur. Oleh karena itu, peneliti ingin melihat bagaimana penggunaan kata sapaan dalam cerita anak lainnya. Sumber data yang digunakan, yakni cerita anak yang ditonton melalui youtube

Akhir kata, terima kasih penulis sampaikan kepada mahasiswa yang telah bersungguh-sungguh menyelesaikan tugas perkuliahan percakapan bahasa Jepang sehingga terlahirlah tema ini. Tak ada gading yang tak retak, demikian pula dalam penelitian ini, tentunya ada kekurangan karena kesempurnaan hanya milik Allah semesta alam. Semoga dari penelitian kecil ini dapat mengisi rumpang yang ada.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i	
KATA PENGANTAR	ii	
DAFTAR ISI	Iii	
BAB I PENDAHULUAN		
1.1 Latar Belakang	1	
1.2 Permasalahan	2	
1.3 Tujuan Penelitian	2	
1.4 Sumber Data	2	
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA		3
BAB 3 ANALISIS KATA SAPAAN DALAM CERITA ANAK		17
BAB 4 KESIMPULAN		19
DAFTAR PUSTAKA		20
LAMPIRAN		21

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi yang dilakukan seseorang sebagai bagian dari masyarakat pada intinya ingin menyampaikan suatu maksud kepada lawan tutur. Tentunya ketika mengutarakan maksud tersebut, seseorang perlu terlebih dahulu untuk menyapa lawan tutur agar dapat memberikan perhatian atau fokus terhadap hal yang ingin disampaikan. Misalnya ketika seorang siswa bertanya kepada guru di dalam kelas, maka dia akan mengatakan Pak, apakah makna kata mantan? Sapaan kata “Pak” merupakan sapaan yang diberikan kepada lawan tutur yang usianya lebih tua dari pada penutur. Kata sapaan adalah kata yang digunakan untuk menegus sapa orang yang diajak bicara atau menggantikan nama orang ketiga.

Dalam bahasa Jepang pun, kata sapaan sangat banyak bahkan bergantung kepada siapa kita berbicara, dalam situasi seperti apa bahkan ada sapaan berbeda berdasarkan jenis kelamin. Hal ini terjadi karena masyarakat Jepang masih sangat teguh memegang kesantunan berbahasa. Ketika menanyakan keadaan istri dari lawan tutur yang mempunyai kedudukan lebih tinggi, maka penutur akan menanyakannya dengan sapaan 奥様は (*okusamawa*). Selain itu, kata sapaan juga digunakan dalam dunia anak, misalnya dengan melekatkan kata ちゃん (*chan*) di belakang nama yang dipanggil, misalnya *Minamichan*.

Agar dapat melihat lebih dalam lagi mengenai kata sapaan ini, penelitian ini akan difokuskan pada cerita anak Jepang. Cerita anak memang dikhususkan untuk anak-anak dan tidak menggunakan kalimat yang sukar. Kalimat biasanya pendek dan lebih cenderung dalam bentuk kalimat informal. Pada umumnya cerita anak selalu berkaitan dengan legenda atau pesan moral dan juga banyak melibatkan berbagai macam binatang agar cerita tersebut menjadi lebih menarik. Oleh karena itulah, maka dalam penelitian ini akan melihat bagaimana penggunaan kata sapaan dalam cerita anak Jepang.

1.2. Permasalahan

Berdasarkan penjelasan di atas diketahui bahwa masyarakat Jepang sangat memperhatikan kesantunan berbahasa ketika berbicara kepada lawan tuturnya. Salah satu yang utama, yakni bagaimana menyapa lawan tutur Ketika penutur ingin menyampaikan maksudnya serta variasi dari kata sapaan yang digunakan dan bagaimana parameter kesantunan mempengaruhi penggunaan kata sapaan tersebut.

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai adalah kata sapaan seperti apa yang digunakan oleh penutur di dalam cerita anak ketika menyapa lawan tuturnya maupun variasi yang digunakan serta bagaimana kesantunan mempengaruhi penggunaan kata sapaan tersebut

1.4. Sumber Data

Sumber data yang digunakan untuk menganalisis kata sapaan dalam Bahasa Jepang ini, yakni 3 cerita anak yang sangat populer di antara anak-anak Jepang. Cerita anak ini dibuat dalam bentuk animasi dan ditayangkan dalam media sosial youtube. Adapun ketiga cerita tersebut berjudul *Urashima Taro*, *Isshun Boushi*, dan *Neko to Juunishi*

Japanese Expression of Respect and Their Variations in Japanese Children's Stories

Susanti
Universitas Nasional
uniritas02@gmail.com

Japanese Expression of Respect

- Respectful expressions are used when one politely refers to others or describes their conditions or actions.
- = kata sapaan

How to be Polite in Japanese
Osamu Mizutani & Nobuko Mizutani

Expression Words

- Words that are used for speaking with the person you are talking to (second person) or change the name of the third person.
- It consists of,
 - Name
 - Words that belong to kinship terms : ladies and gentlemen
 - Degree, profession, or position
 - Noun: Mr., Mrs., god
 - The perpetrator's name: audience, listener
 - Personal pronoun: you

KBBI

Background

- Japanese conversation class
- Children story : anime
- Folklore
- Person & other、～さん/～くんなど

Purpose of Research

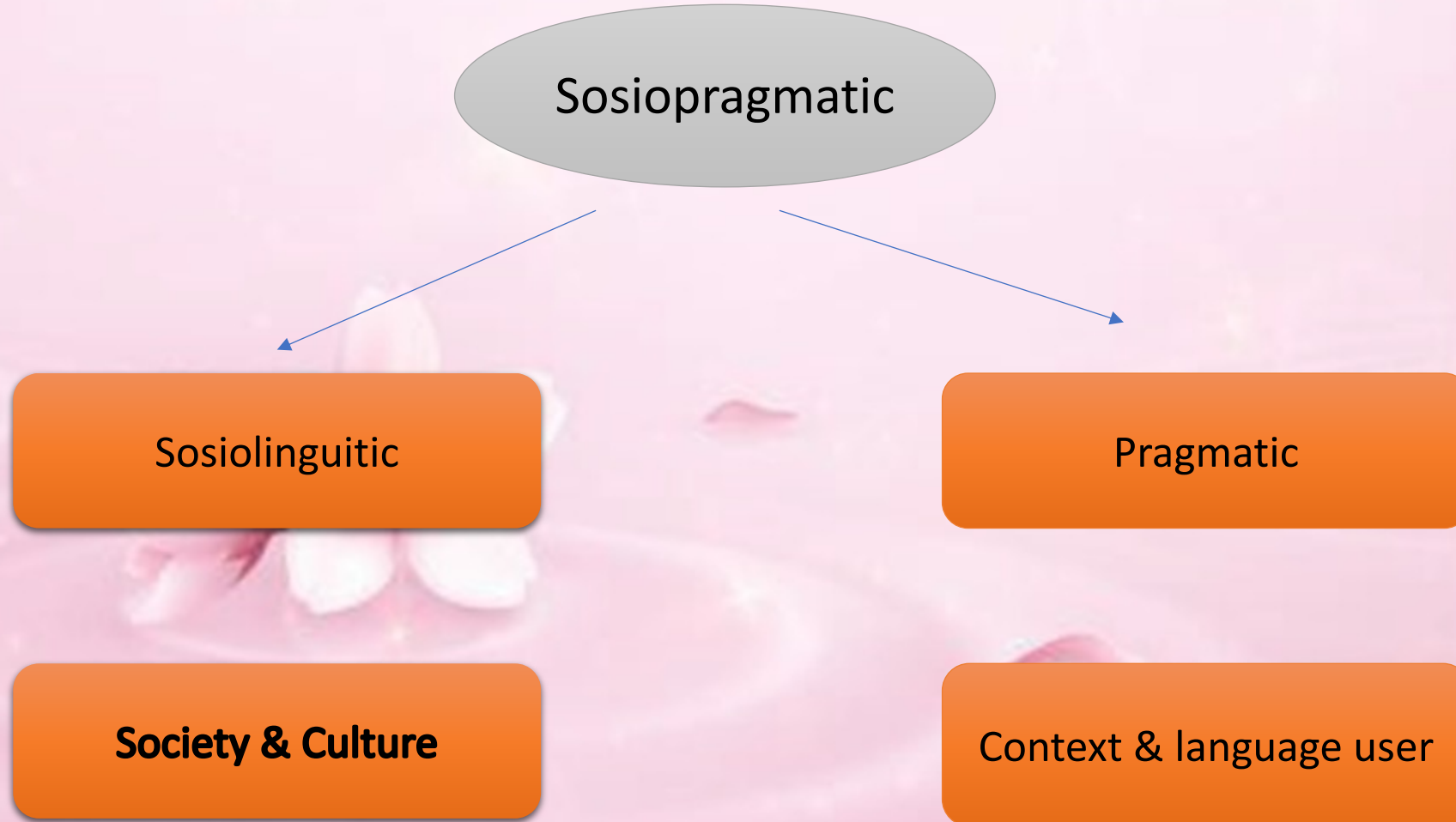
- Find expression words in Japanese children's stories.
- This expression is addressed to whom.
- Variation of expression words appeared.
- Situation when using those expression words.

Japanese Expressions

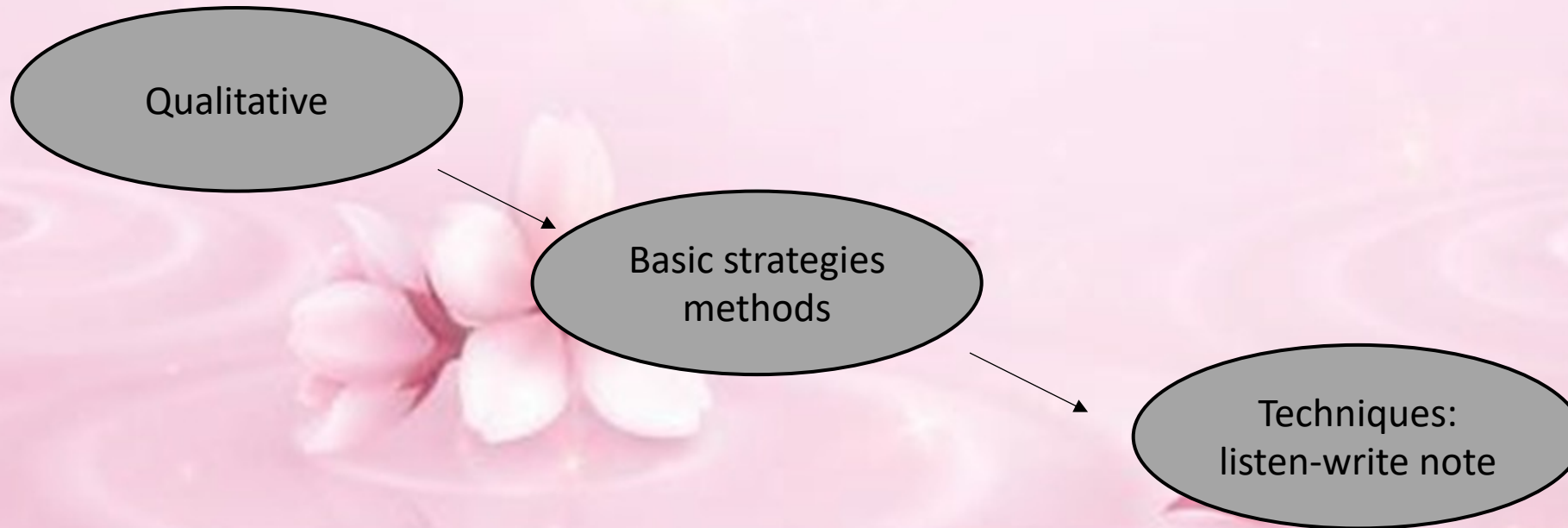
- Expressions showing respect toward a person
- Expressions showing respect toward a person belongings
- Expressions showing respect toward a person's condition
- Expressions showing respect toward a person action

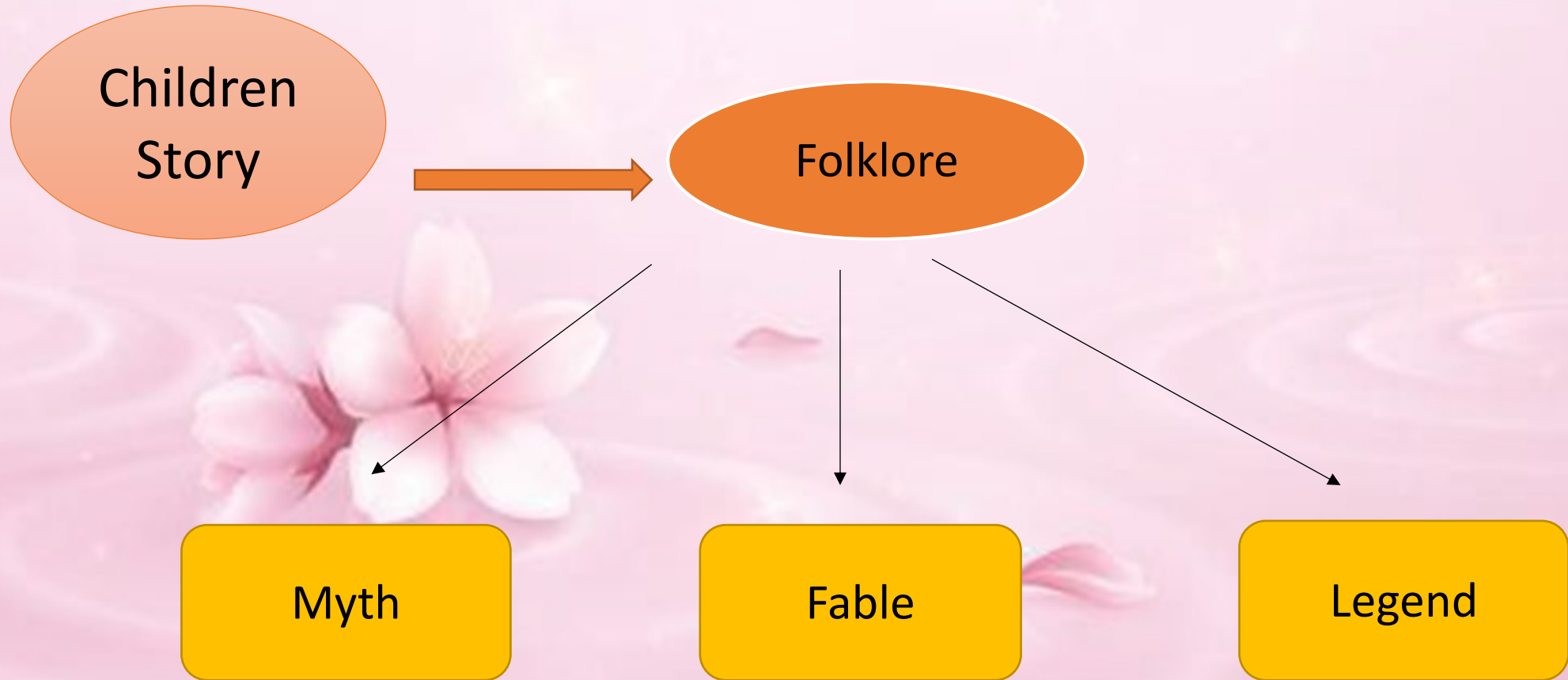
Respect toward a person

Personal name	Family terms	Professions	Positions	Situations
～さん	お母さん	やおやさん	社長	お客さん
～様	兄さん	運転手さん	部長	何名様
～ちゃん	ぼく	～先生	校長	～がた
お父さん			せきとり	
お姉さん				



Method





What are the children stories?

- Urashima Taro
- Isshun Boushi
- Neko to Juunishi

Data

Story Title	
Urashima Taro	It tells about a turtle which was helped by Urashima, and then was repaid by receiving invitation to enter the underwater palace. Live in happiness. And then when he came back to the surface, he couldn't find his mother.
Isshun Boushi	It tells about Isshun who has tiny body. And then he goes to the city to find experience. And then he works in a Minister's house who has beautiful daughters. One day, Isshun and two bodyguards accompanied the princess to pray in the temple. At that time, 2 demons came to take the ministry's daughters. But Isshun fought and the Dracula went away. After that a valuable item left by the demons, in fact is magical mallet which can granted all wishes and Isshun requested that his body become normal.
Neko to Juunishi	It tells about the God who created competition among animals. Whoever can arrive the earliest at the top of the mountain, on the first day of new year, then the animal can turn into for other animals and they will be immortalized as the symbol of the year consecutively. They need 12 animals and the order of the year will be based on the order of the time arrival on the top of the mountain.

Expression of respect from Urashima Taro

Term of Respect	Expression	Speaker	Hearer	Scene
Personal name	うらしまさん うらしまたろうさん	Turtle	Urashima	When the turtle that was in the water called out to Urashima
Situation	りゅうじん様	Turtle	Urashima	Turtle introduced himself as the dragon God's messenger
	おひめ様			The palace guards stated that the woman in front of Urashima was a princess
Family term	むすめ	Dragon King	Urashima	The dragon king expressed his gratitude that Urashima had helped his daughter

Characters

- うらしまたろう : Urashima Taro
- かめ: Turtle
- おとひめ : Otohime (princess)
- りゅうじん : Dragon King
- 村の老人: Old man

Expression of respect from Isshun Boushi

Term of Respect	Expression	Speaker	Hearer	Scene
Situation	おじいさん おばあさん	Narrator	Audience	Open the story by mentioning the character's name
	赤ちゃん	Narrator	Audience	The narrator states that after praying endlessly, grandpa and grandma finally got a son.
	おむこさん	Narrator	Audience	At the end of the story, the narrator states that Isshun was appointed son-in-law by his master
Family term	おじいさん おばあさん	Isshun	Grandpa & grandma	Isshun called his grandparents to the people who took care of him and said it when he asked for permission to go to seek knowledge
Positions	ご主人	Isshun	Servant	Ask the household assistant for permission to meet the homeowner (employer)
	お姫様	Isshun	Demon	Isshun tells demons not to hurt the princess

Characters

- おじいさん : grandfather
- おばあさん : grandmother
- いっしゅんぼうし : Isshun Boushi
- お姫様 : princess
- 赤おに : red demon
- 青おに : blue demon
- 家来 : servant

Expression respect of Neko to Juunishi

Term of respect	Expression	Speaker	Hearer	Scene
Professions	神様	Narrator		The narrator opens the story by saying there is a god who really likes to do fun things
Situation	神様	God	Sheep	Narrative when the reads the announcement of a competition
Personal name	ねずみくん	Cow	Mouse	When the cow was surprised because the mouse had arrived first on the hill right in front of him
	馬くん	Sheep	Horse	The sheep is walking with the horse to the top of the mountain, when saying gratitude he calls the horse with Umakun
	ねずみくん	Raccoon	Cat	The two of them were talking about the mouse words regarding the new year's contest
	たぬきくん	Cat	Raccoon	The cat calls the raccoon about the mouse lie to him
	猫くん	Raccoon	Cat	Raccoon tries to tell cat the truth

Characters

- 神様: God
- ねずみ: Mouse
- うし: Cow
- とら: Tiger
- うさぎ: Rabbit
- 馬: Horse
- ひつじ : Sheep
- さる: Monkey
- とり: Chicken
- いぬ: Dog
- いぬし: Raccoon

Conclusion

- Expressions that appeared: ~さん、~くん、神様、りゅうじん様、ひめ様、むすめ、おむこさん
- In the children stories, expression ~くん is also used between animals and it refers to male animal.
- Expression ~さんは only used to human.
- There is expression of family term おじいさん・おばあさん which is used to the person who has been taking care of Isshun since he was a baby because they were both old.
- The narrator uses a lot of situation greetings because he is dealing with the audience

References

- Koizumi Tamotsu. 2001. *Nyumon Goyouron Kenkyuu*. Tokyo: Kenkyuusha
- Rahardi, Kunjana. 2009. *Sosiopragmatik*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University.
- Syahyaha Leny, et all. 2000. *Kata Sapaan Bahasa Minangkabau di Kabupaten Agam*. Jakarta: Pusat Bahasa
- Mizutani Osamu, Nobuko Mizutani. 1987. *How to be Polite in Japanese*. Tokyo: The Japan Times
- <https://text-id.123dok.com/document/wq27m0jey-jenis-cerita-untuk-anak-usia-dini.html>
- <https://www.youtube.com/watch?v=eKAXaiXImBg>
- <https://www.youtube.com/watch?v=hIm-RqVknfE>
- <https://www.youtube.com/watch?v=dJ-v-pQsaX0&t=40s>

DAFTAR PUSTAKA

- Koizumi Tamotsu.2001. *Nyumon Goyouron Kenkyuu*. Tokyo: Kenkyuusha.
- Rahardi, Kunjana. 2009. *Sosiopragmatik*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University.
- Syahyaha Leny, et all.2000. *Kata Sapaan Bahasa Minangkabau di Kabupaten Agam*. Jakarta:Pusat Bahasa
- Mizutani Osamu, Nobuko Mizutani. 1987. *How to be Polite in Japanese*. Tokyo:The Japan Times.
- <https://text-id.123dok.com/document/wq27m0jey-jenis-cerita-untuk-anak-usia-dini.html>
- <https://www.youtube.com/watch?v=eKAXaiXImBg>
- <https://www.youtube.com/watch?v=hlm-RqVknfE>
- <https://www.youtube.com/watch?v=dJ-v-pQsaX0&t=40s>

LAMPIRAN CERITA ANAK JEPANG

1. Urashima Taro

Dalam cerita ini ada seorang pemuda yang bernama Urashima Taro, tokoh utama dalam cerita ini. Ia tinggal bersama ibunya dan setiap hari, pergi ke laut untuk memancing ikan yang menjadi santapan sehari-hari mereka. Pada suatu hari, saat Urashima sedang bermain di pantai, ia melihat sekelompok anak sedang mempermainkan seekor kura-kura. Kemudian Urashima menolong kura-kura yang lemah itu dan membawanya pulang ke rumah. Setelah tiba di rumah dirawat kura-kura kecil itu dan diberi makan. Setelah sehat, kura-kura dilepaskan ke pantai. Beberapa waktu kemudian, saat Urashima memancing ada suara memanggilnya dari dalam air dan ternyata itu adalah seekor kura-kura besar yang merupakan pengawal dari kerajaan bawah laut. Lalu, diajaklah Urashima ke istana bawah laut dan di sana ia disambut oleh seorang putri. Ternyata putri itu adalah putri yang menjelma menjadi kura-kura yang ditolong oleh Urashima Taro. Sebagai ungkapan terima kasih, dijamulah Urashima Taro dengan berbagai jamuan dan kemewahan yang ada di istana serta diperkenalkan kepada raja istana bawah laut. Salah satu, kemewahan yang ditampilkan, yakni 4 buah ruangan dengan musim yang berbeda.

Tiba-tiba, Urashima teringat akan ibunya dan ia minta izin kepada tuan putri untuk kembali ke daratan. Sebelum berangkat tuan putri memberikan cenderamata, sebuah kotak yang tidak boleh dibuka sampai kapan pun. Sesampainya di darat, Urashima tidak menemukan rumahnya dan ia pun tidak mengenal orang-orang yang ditemuinya di jalan. Akhirnya, ia tahu bahwa ibu dan rumahnya sudah tidak ada dan ia pun baru tersadar bahwa tinggal sangat lama di istana bawah laut. Oleh karena rasa sedih dan tidak dapat bertemu dengan ibunya lagi, tanpa sadar Urashima membuka kotak yang diberikan oleh tuan putri, lalu muncullah asap dari dalam kotak, dan berubahlah Urashima menjadi seorang kakek tua dengan rambut yang sudah memutih.

1. Isshun Boushi

Pada suatu desa hiduplah sepasang kakek dan nenek, mereka tidak dikarunia anak. Namun demikian, tanpa henti mereka terus berdoa kepada tuhan agar diberikan seorang anak. Akhirnya, lahirlah seorang anak laki-laki tetapi ukuran tubuhnya tidak normal, hanya sebesar ibu jari. Anak ini diberi nama Isshun Boushi yang artinya anak sebesar ibu jari. Dengan penuh kasih sayang mereka merawat Isshun. Sama seperti anak-anak lainnya Isshun pun dapat bermain dengan riang gembira, namun ia tidak dapat bermain dengan anak seumurnya karena ukuran tubuh Isshun yang terlalu kecil.

Tiba-tiba, pada suatu hari Isshun meminta izin kepada kakek dan nenek untuk mengembara ke kota dengan tujuan mencari pengalaman dan ingin menjadi orang hebat. Dengan berat hati kakek dan nenek mengizinkannya. Di kota Isshun diterima bekerja di rumah seorang menteri dan menteri pun sangat menyukai Isshun karena walaupun bertubuh mungil Isshun punya tekad yang besar. Isshun bekerja dengan sungguh-sungguh seperti membersihkan rumah, belajar beladiri, menulis, dan puisi dari putri tuan rumah.

Oleh karena kerajinan dan kesungguhan Isshun, menteri mengangkatnya menjadi pengawal. Pada suatu hari, Isshun dan beberapa pengawal ditugaskan untuk menemani putri dari menteri mengunjungi kuli Kiyomizu. Saat berada di kuil, tiba-tiba cuaca berubah menjadi

buruk dan muncullah 2 drakula berwarna merah dan biru. Dengan penuh keberanian Isshun mengusir kedua drakula tersebut agar tidak melukai tuan putri, sementara dua pengawal lainnya lari tunggang-langgang. Akhirnya, drakula pergi dan meninggalkan sebuah benda berbentuk seperti palu yang disebut dengan *uchite no kozuchi*. Benda ini dapat mengabulkan semua permintaan dan Isshun meminta agar tubuhnya dapat menjadi normal. Ketika benda ini digerakkan oleh tuan putri, Isshun pun berubah menjadi seorang pemuda yang tampan. Akhir cerita, setelah kembali ke rumah tuan mentri, Isshun menikah dengan tuan putri. Kemudian, Isshun mengajak tuan putri ke rumah kakek dan nenek yang merawatnya sejak kecil. Kakek dan nenek merasa sangat bahagia, lalu mereka diajak untuk tinggal bersama dengan Isshun dan tuan putri.

2. Neko to Juunishi ‘The Story of Zodiac’

Cerita ini diawali dari seorang dewa yang tinggal di atas gunung dan sangat suka melakukan hal-hal yang menyenangkan. Untuk menyambut tahun baru yang akan segera tiba, ia berpikir untuk membuat sebuah suatu hal menarik, bersama para binatang. Tercetuslah ide yang dituangkannya dalam selebaran dan dibaca oleh para binatang. Isi pengumuman tersebut adalah penamaan tahun berdasarkan nama binatang yang paling dulu tiba di atas gunung pada hari pertama di tahun baru yang akan segera tiba. Penamaan dari tahun tersebut hanya melibatkan 12 nama binatang. Setelah membaca pengumuman tersebut, para binatang mempersiapkan diri untuk mengikuti lomba tersebut.

Tibalah hari yang dinantikan oleh para binatang, mereka bergegas sejak dini hari mempersiapkan diri bahkan ada yang dari malam sebelum tahun baru sudah bergerak dari bawah gunung. Saat hari tahun baru, secara berurutan para binatang tiba di atas bukit. Binatang yang tiba pertama, yakni tikus, lalu diikuti oleh sapi, harimau, kelinci, naga, ular, kuda, domba, monyet, ayam, anjing, dan yang terakhir babi hutan.